



---

**Pendampingan Kelompok Lanjut Usia Mewujudkan Sekolah Adiyuswo Di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kramas, Kota Semarang**

*Assistance for Elderly Groups to Create Adiyuswo Schools at the Javanese Christian Church (GKJ) Kramas, Semarang City*

**Rahmad Purwanto W<sup>1\*</sup>, Endang Swastuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>FISIP Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang, Jln Pawiyatan Luhur Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

<sup>2</sup>FEB Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang, Jln Pawiyatan Luhur Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

\*Email korespondensi: [purwanto.untag@gmail.com](mailto:purwanto.untag@gmail.com)

---

**Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:**

*Mentoring, health promotion and community cadres in the church.*

**Abstract:** *Assistance in community service activities (PKM) at the Javanese Christian Church (GKJ) Kramas, Tembalang, Semarang City as an effort to create healthy, active and independent elderly people. Elderly residents in the church (2023) are 32.6% of the 110 residents, most of whom are women and are active in household, social and micro-economic activities. Assistance is carried out by facilitating the preparation of the Adiyuswo GKJ Kramas School Action Plan, by empowering and integrating seven activities into the Adiyuswo School, namely: (1) Health Check; (2) Social/Religious Activities; (3) Arts and Culture; (4) Economically productive (for offerings); (5) Social Security (included in BPJS, assistance for sick elderly and death compensation) (6) Empowerment of pre-elderly families and families with elderly people to understand about health and activities) (7) Collaboration Network (Posyandu and Tembalang Health Center. Activities assistance is carried out by empowering cadres from church members (doctors and paramedics as well as local residents), completing integrated data on the elderly, strengthening the institution of adiyuswo schools, increasing cadre capacity, and promoting healthy, active and clean and healthy living behavior, routine health checks along with church activities and access to the Community Health Center. The results of the assistance carried out by monitoring and evaluation based on the Adiyuswo GKJ Kramas School Action Plan showed good development and socio-economic activities received appreciation from the church and the community around the church.*



### Abstrak

Pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kramas, Tembalang Kota Semarang sebagai upaya mewujudkan lanjut usia (Lansia) sehat, aktif dan mandiri. Warga lansia di gereja tersebut (2023) sebanyak 32,6% dari 110 warga, sebagian besar adalah perempuan dan aktif kegiatan rumah tangga, sosial dan usaha ekonomi mikro. Pendampingan dilaksanakan dengan fasilitasi menyusun Rencana Aksi Sekolah Adiyuswo GKJ Kramas, dengan pemberdayaan dan mengintegrasikan tujuh kegiatan ke dalam Sekolah Adiyuswo yaitu : (1) Pemeriksaan Kesehatan; (2) Kegiatan Sosial/Keagamaan; (3) Seni Budaya; (4) Produktif secara ekonomi (untuk persembahan); (5) Jaminan Sosial (tergabung dalam BPJS, bantuan bagi lansia sakit dan santunan kematian) (6) Pemberdayaan Keluarga pra-lansia dan keluarga yang memiliki lansia agar paham tentang kesehatan dan aktivitas) (7) Jejaring Kerjasama (Posyandu dan Puskesmas Tembalang. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pemberdayaan kader dari warga gereja (dokter dan paramedic serta warga setempat), kelengkapan data terpadu lansia, penguatan kelembagaan sekolah adiyuswo, peningkatan kapasitas kader, dan promosi sehat, aktif dan perilaku hidup bersih dan sehat, cek kesehatan rutin bersama kegiatan bergereja dan akses ke Puskesmas. Hasil pendampingan dilakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan Rencana Aksi Sekolah Adiyuswo GKJ Kramas menunjukkan perkembangan yang baik dan kegiatan sosial ekonomi mendapatkan apresiasi dari gereja dan masyarakat sekitar gereja.

**Kata Kunci:** Pendampingan, promosi kesehatan dan kader warga di gereja.

### PENDAHULUAN

Perhatian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 2000 telah merespon positif kondisi meningkatnya penduduk lansia (kelompok usia > 60 tahun) dan memikirkan tentang pentingnya kesejahteraan lanjut usia. Berdasarkan proyeksi jumlah dan proporsi lansia tumbuh cepat sejak tahun 2000an dan diprediksi semakin meningkat pada dasa warsa 2050-an. Proporsi lansia diperkirakan meningkat dua kali lipat pada tahun 2050 diseluruh dunia. Pada tahun 2019 proporsi lansia (6,9%) meningkat menjadi 16,4% tahun 2050 yang akan datang. Dengan kata lain satu dari lima penduduk dunia adalah lanjut usia (Laporan Kependudukan PBB, 2018). Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals/SDG's*) menegaskan kesejahteraan penduduk lanjut usia jumlahnya makin besar perlu mendapatkan perhatian, terutama penanganan kesehatan, kemiskinan dan peningkatan akses layanan kesehatan dan pendapatan. Hal ini menjadi komitmen global mewujudkan kesejahteraan lansia sebagai keberhasilan pembangunan nasional.

Penduduk lansia di Indonesia berdasarkan data BPS (2010) sebanyak 18,1 juta orang (7,6%) meningkat menjadi 21,6 juta orang (8,5%) dan pada tahun 2035 diperkirakan menjadi sebanyak 48,2 juta orang (15,8%). Tahun 2045 pada 100 tahun Indonesia merdeka akan menjadi

sebesar 19,8% (62,4 juta jiwa) dari penduduk sebanyak 318,9 juta jiwa (BPS, 2022). Kita mengalami peningkatan lansia tertinggi di Asia Tenggara dan yang menggembarakan sebesar 92,1% lansia tinggal bersama keluarga besar (*ekstended family*) dan 67% dari lansia tinggal bersama pasangan (keluarga batih) dan hanya 6,7% saja yang tinggal sendiri (Kompas 29 Juni 2020). Potensi lansia yang besar agar sehat, berkarya dan produktif perlu pemberdayaan dan penguatan kelembagaan. Lima provinsi berpenduduk lansia terbesar (2020) adalah (1) Provinsi DIY (18,76%), (2) Bali (sebesar 13,38%), (3) Jawa Tengah (12,38%), (4) Sulawesi Selatan sebesar 12,16% dan (5) Jawa Timur sebanyak 11,81% (BPS, 2022).

Kota Semarang memiliki jumlah lansia cukup besar, yaitu sebesar 10,97% dari jumlah penduduk 1.687.222 jiwa. Dengan lansia perempuan lebih banyak (100.440 orang) dan laki-laki sebanyak 84.533 orang. Agar lansia tetap sehat, produktif dan mandiri perlunya pemberdayaan dan pendampingan kelembagaan lansia melalui ke

Kegiatan PKM dilaksanakan di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kramas, Kecamatan Tembalang dengan jumlah warga (2023) 110 jiwa dan lansia sebanyak 32,63% sebagian besar kaum perempuan. Warga Lansia tetap produktif dalam kegiatan domestic (bertani, pedagang kecil dan usaha kuliner tradisional (Profil GKJ Kramas, 2022). Kelompok lansia mendapatkan perhatian dari Majelis dan pengurus GKJ Kramas melalui pemberdayaan Paguyuban Adiyuswa (Paguyuban Lansia) menjadi Sekolah Adiyuswo dengan mengintegrasikan tujuh kegiatan dalam wadah kelembagaan swadaya.

Secara kelembagaan tujuh kegiatan yang disatukan adalah : (1) Pemeriksaan Kesehatan bulanan; (2) Kegiatan Sosial/Keagamaan; (3) Seni Budaya; (4) Produktif secara ekonomi (untuk persembahan); (5) Jaminan Sosial (tergabung dalam BPJS, bantuan bagi lansia sakit dan santunan kematian) (6) Pemberdayaan Keluarga pra-lansia dan keluarga yang memiliki lansia agar paham tentang kesehatan dan aktivitas) (7) Jejaring Kerjasama dengan Posyandu Lansia dan Puskesmas Tembalang.

Menarik untuk dikaji bahwa dalam pelaksanaan kegiatan terpadu ini adalah peningkatan kesehatan lansia melibatkan kader kesehatan (dokter dan tenaga medis warga gereja) dan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); . Kegiatan tersebut sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan akses dan layanan pemeriksaan kesehatan lansia dengan pemberdayaan kelompok pra-lansia (usia 50 – 59 tahun) dan keluarga yang memiliki



lansia. Dengan demikian maka keluarga lansia dan keluarga pra lansia agar memiliki kapasitas dan paham pengasuhan lansia menjaga kesehatan dan mandiri.

Fasilitasi kader kesehatan dilaksanakan berdasarkan Rencana Aksi (Renaksi) Sekolah Adiyuswa GKJ Kramas Tahun 2020 - 2024. Dokumen tersebut bertujuan meningkatkan kesehatan, kemandirian lansia secara sosial ekonomi dan budaya untuk waktu lima tahun menguraikan tentang (1) peningkatan kapasitas kader dan warga gereja memahami perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), (2) meningkatkan kegiatan sosial budaya dan ekonomi lansia dan (3) membangun jejaring kemitraan warga lansia mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dari Puskesmas, Posyandu Lansia, (4) kelengkapan dokumen kependudukan, BPJS Kesehatan/ UHC Kota Semarang (Semarang Hebat)” dan (5) santunan sosial bagi lansis yang sakit dari dana gereja, santunan kematian dengan berkerjasama dengan Yayasan Santa Maria dan rintisan dana pensiun melalui Iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) secara pribadi. Dengan kelengkapan tersebut maka keluarga lebih mudah menangani apabila orang tua sakit yang mengharuskan opname atau hal lain yang sifatnya darurat.

## METODE

Metode pendampingan dan pemberdayaan kelompok yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Metode Pelaksanaan Pendampingan Kelompok**

No	Metode	Sasaran	Hasil yang Diharapkan
1	Ceramah dan diskusi	Kelompok Lansia dan anggota keluarga lansia	Pemahaman penyakit dan PHBS
2	Sarasehan (diskusi kelompok terfokus)	Pembahasan tentang peningkatan kesehatan, kemandirian dan program kesehatan yang dapat diakses Lansia	Kelengkapan layanan dan
3	Pemeriksaan Kesehatan Bulanan	Cek kesehatan secara rutin dengan tenaga medis dan para medis warga GKJ	Terpantaunya kesehatan Lansia dan akses layanan lainnya

4	Kegiatan Bersama/ Perkunjungan	Kegiatan sosial dan budaya Pembahasan Alkitab dengan bimbingan Majelis gereja dan perkunjungan	Hubungan sosial yang baik dan lansia tidak terpinggirkan. Meningkatnya pemahanan dan sosialisasi
---	-----------------------------------	---	--

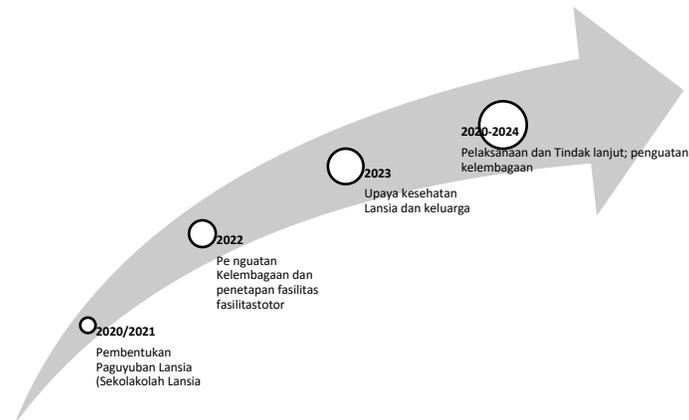
Upaya peningkatan kesejahteraan lansia mengacu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menjadi “batu penjurur dalam merumuskan kesejahteraan lansia, baik tentang kesehatan, perlindungan sosial dan peningkatan akses pada pelayanan dasar. Demikian pula di Jawa Tengah ditetapkan Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia dan panduan dengan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia. Pelaksanaan peningkatan kesehatan lansia secara terpadu dan berkelanjutan meningkatkan kesejahteraan lansia agar sehat, produktif, mandiri dan tidak terpinggirkan (terutama keluarga, komunitas gereja dan peer groups) dengan relasi sosial maka lansia dapat aktif dan tidak terpinggirkan. Secara skematis kerangka pendampingan dalam PKM, adalah :



Gambar 1. Alur Pikir Pengembangan Sekolah Adiyuswa di GKJ Kramas



Program yang disusun dalam peningkatan kemandirian lansia dan partisipasi keluarga di GKJ Kramas dirumuskan dalam **Rencana Aksi (Renaksi) Adiyuswa di GKJ Kramas**. Program tersebut menjadi peta jalan tahun 2020 – 2024, sebagai berikut



Gambar 2. Miletstone Renaksi Sekolah Lansia GKJ Kramas 2020 - 2024

Berdasarkan milestone pemberdayaan lanjut usia dan keluarga maka rencana aksi dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 1. Prioritas Program dan Hasil yang Diharapkan Dalam Rencana Aksi Pengembangan Sekolah Adiyuswa GKJ Kramas

No	Tahun	Prioritas Program	Hasil yang Diharapkan
1	2020	Menyusun data pokok dan fasilitasi penyusunan rencana aksi oleh Tim PKM Untag Semarang dengan Majelis GKJ Kramas, Pelatihan kader kesehatan, aktivitas sosial budaya dan Paguyuban Adiyuswa simulasi layanan kesehatan. Kegiatan sosial budaya dan usaha ekonomi produktif (kuliner lokal) oleh Kaum Ibu.	Tersusunnya data terpadu kesehatan lansia; kader dan penyuluhan PHBS Kader Kesehatan di tiap rumah yang memiliki lansia.
2	2021 - 2022	Penyuluhan kelompok dan gambaran manfaat kesehatan dan PHBS dan Pentingnya Sekolah Adiyuswo (intensitas rendah karena Pandemi Covid19).	Meningkatnya pemahaman dan kesadaran Lansia sehat dan mandiri
3	2023	Pemeriksaan kesehatan (bulanan), sosial budaya dan kerohanian lansia;	Terlaksananya layanan kesehatan, kegiatan sosial

No	Tahun	Prioritas Program	Hasil yang Diharapkan
		Santunan Lansia sakit dan anjangsana keluarga. Penetapan Kader Lansia Mandiri bagi keluarga.	budaya dan usaha ekonomi di gereja (mingguan)
4	2023 - 2024	Sejak tahun 2021 kerjasama dengan Yayasan Kematian Santa Maria. Penggunaan Buku Kesehatan Lansia (dari Posyandu sejak 2022).	Pelayanan berkelanjutan dan pemberdayaan kader keluarga. Kegiatan rutin mingguan dan bulanan

Sumber : Renaksi Sekolah Adiyuswa GKJ Kramas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan kelompok lansia dalam upaya meningkatkan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan sekaigus memberikan pemahaman bagi anggota keluarga yang mengasuh lansia tidaklah mudah, menuntut kesabaran dan akan menjadi teratik apabila telah Nampak manfaatnya. Kebersihan lingkungan dan PHBS, penggunaan air bersih dan lingkungan sehat dan mandiri menjadi yang utama. Dari 32 orang lansia yang difasilitasi maka diketahui : (1) kelengkapan kepemilikan dokumen administrasi kependudukan dan BPJS dan akses layanan dasar lainnya; (2) Menggunakan cacatan kesehatan berdasarkan Buku Kesehatan Lansia (berat badan, tensi, gula darah dan cek kesehatan sesaat serta konsultasi dengan dokter dan paramedis) setiap minggu kedua tiap bulan. Sedangkan kegiatan sosial budaya dilaksanakan dengan penguatan dan pembelajaran Alkitab, gamelan dan panembromo sebagai apresiasi seni budaya. Kegiatan usaha dengan pasar kuliner tiap minggu sesudah acara gereja. Demikian pula anjangsana diantara keluarga lansia sebagai upaya menghilangkan rasa terpinggirkan dan tetap aktif dalam kegiatan lingkungan. Setiap orang ikut kegiatan sesuai dengan pilihan dan kapasitasnya.

Program peningkatan Lansia berdasarkan Renaksi Sekolah Adiyuswo GKJ Kramas secara ringkas berdasarkan tujuan dan strategi peningkatan kesehatan dan mengurangi kerentanan dan permasalahan keluarga agar tetap sehat dan mandiri, dengan indikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Resiko dan Kerentanan Lansia Dalam Pengembangan Sekolah Lansia

No	Aspek Resiko dan Kerentanan	Permasalahan yang Dihadapi
1	Siklus Hidup	Masalah gizi, obesitas, cedera/kecelakaan di rumah,



		sakit penyakit (penyakit menular dan tidak menular), disabilitas, masalah lain terkait dengan ketuaan dan resiko kematian.
2	Siklus Ekonomi Rumah Tangga	Masalah pengangguran, tidak memiliki pendapatan atau pendapatan tidak menentu/ rendah dan tidak cukup untuk hidup layak. Perhatian pada akses dan layanan bantuan dari pemerintah Kota Semarang dan layanan lainnya.
3	Lingkungan dan risiko bencana	Masalah dan risiko bencana alam, kekeringan, banjir, kebakaran dan wabah penyakit (termasuk pandemi Covid 19 pada tahun 2020- 2021).

Sumber : Rangkuman Tim (2023).

Upaya penanganan dan pemberdayaan lansia di GKJ Kramas berdasarkan Renaksi Sekolah Adiyuswa GKJ Kramas, secara ringkas dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3. Rumusan Tujuan dan Strategi Peningkatan Lansia Sehat dan Mandiri

<b>Tujuan Peningkatan Kesehatan Lansia</b>			
<b>Pencegahan</b>	<b>Promosi</b>	<b>Perlindungan</b>	<b>Transformasi</b>
Upaya pencegahan dan penanganan resiko kesehatan an penyakit lansia (pendataan penyakit lansia) dalam Buku Lansia Sehat.	Meningkatkan pemahaman tentang (PHBS), penggunaan air bersih, gizi dan pemeriksaan kesehatan. Kebersihan lingkungan dan rumah	Kelengkapan administrasi kependudukan Akses pelayanan dan bantuan darurat (jika diperlukan). Fasilitasi kelompok	Upaya secara transformatif mengurangi kerentanan lansia
<b>Strategi Pelaksanaan</b>			
Asuransi kesehatan (BPJS, KIS, UHC Semarang Hebat, Puskesmas dan RS	Kesejahteraan sosial : bantuan sosial; pelayanan kesehatan dasar; pemahaman lansia agar dapat mengakses layanan dasar. Kegiatan Sosial : seni suara, kerawitan dan pertemuan rutin mingguan.	Perlindungan : Jaminan kesehatan, BPJS, Periksa Kesehatan, mencegah kecelakaan kerja/dirumah dan santunan kematian	Bantuan sosial (dari pemerintah dan gereja) Tambahan asupan pangan sehat; Kebersihan lingkungan

	Kegiatan Keagamaan : Pembahasan Alkitab, Doa pagi dan pertemuan rutin mingguan. Basar Kuliner : makanan olahan lokal dan dijual dalam Bazar Minggu di gereja sesudah ibadah.	(kerjasama dengan Yayasan Santa Maria)	
--	---	--	--

Sumber : Rangkuman Tim (2023)

Langkah pendampingan dan pemberdayaan kelompok lansia dilakukan melalui (1) pendataan secara terpadu; (2) penyuluhan dan kapasitas tentang kesehatan lansia dan pra lansia serta keluarga; (3) pembentukan kader; (4) kegiatan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di GKJ dengan pengawasan dokter dan paramedic serta (5) dukungan keluarga lansia dan warga lainnya setiap bulan. Kegiatan ini memadukan dengan Posyandu Lansia Kelurahan Kramas, Panduan Kesehatan Lanjut Usia Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan akses layanan sosial dari Kota Semarang. Perincian peningkatan kegiatan sekolah adiyuswo, adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Aspek Peningkatan Kesehatan dan Hasil Diharapkan Peningkatan Kesehatan Lansia GKJ Kramas

No	Aspek	Kelompok Sasaran	Hasil
1	Data terpadu lansia, keluarga lansia dan data warga GKJ	Kelompok pra lansia (usia 50 – 69 tahun) Kelompok lansia (usia > 60 tahun) dan Keluarga yang memiliki lansia.	Data terpadu warga GKJ, data lansia dan keluarga pra lansia.
2	Penyuluhan dan deseminasi Lansia sehat dan mandiri		Penyuluhan kesehatan dan PHBS tiap bulan Pemahaman Lansia dan Pra Lansia tentang kesehatan diri, penyakit lansia dan PHBS.
3	Peningkatan kapasitas kader kesehatan di GKJ	Pengurus dan Fasilitator Sekolah dan keterampilan dalam penyuluhan PHBS.	Meningkatnya kapasitas kader dan relawan dari keluarga. Keterampilan dan peningkatan kapasitas Lansia tentang PHBS dan akses layanan kesehatan
3	Pemeriksaan dan	Kelompok Lansia terdaftar	Pelaksanaan timbang badan,



No	Aspek	Kelompok Sasaran	Hasil
	cek kesehatan berkala	sebanyak 32 orang (perempuan 24 orang dan laki-laki 18 orang)	tensi, cek gula darah, cek lemak darah tiap bulan pada minggu 2 di GKJ.
4	Seni Budaya	Lansia aktif dalam kegiatan peminatan seni suara dan karawitan (seminggu sekali) dan pertemuan sebaya lansia di gereja.	Latihan seni suara, paduan suara lansia dan kerawitan (gamelan)
5	Kegiatan Sosial Keagamaan	Lansia aktif dalam kegiatan pembahasan Alkitab, Doa Pagi dan Paduan Suara Adiyuswa.	Keterampilan dalam seni suara, paduan suara lansia dan kerawitan (gamelan) agar dapat mengajak yang lebih muda.
6	Santunan Kesehatan dan Sosial Kematian	Fasilitasi semua lansia memiliki KTP, BPJS Kesehatan dan akses layanan UHC. Dana sosial Gereja Gereja bekerjasama dengan Yayasan Kematian Santa Maria	Akses dan layanan Kesehatan Jaminan sosial kematian
7	Rintisan Usaha Produktif	Mengolah makanan; usaha kuliner oleh Ibu-Ibu Warga Gereja	Basar makanan olahan mingguan. Makan bersama warga gereja

Pentingnya peningkatan kesehatan lansia agar tetap sehat, mandiri dan produktif (berdasarkan data 32 orang lansia diketahui mereka yang tetap produktif lebih sehat daripada yang menganggur). Upaya pemberdayaan dilaksanakan Sekolah Adiyuswa GKJ Kramas dengan secara sinergis melibatkan pemangku kepentingan, yaitu (1) Posyandu Lansia Kelurahan Kramas dan Puskesmas Tembalang; (2) jejaring komunikasi dengan Forkom Lansia kecamatan Tembalang dan akses layanan kesehatan dasar dengan Puskesmas Tembalang.

Dukungan dan partisipasi masyarakat secara transformatif menjadi cara pandang baru meningkatkan kemandirian, lansia sehat melalui swadaya keluarga, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Pendekatan dan Kemanfaatan Bagi Lansia

No	Pendekatan	Kemanfaatan dan Pengembangan Kegiatan
1	Keterlibatan dan partisipasi	Peran serta segenap pemangku kepentingan dengan menggerakkan potensi warga gereja dan swadaya warga. Melibatkan lansia dalam peran sosial di masyarakat serta kegiatan gereja.
2	Keterpaduan program dan kegiatan lainnya	Pemberdayaan lansia, peningkatan peran lansia dilaksanakan sejalan dengan peningkatan keterampilan, kegiatan gereja, kapasitas dan pemanfaatan media sosial sesuai kebutuhan.
3	Pemangku Kepentingan (stakeholders)	Peningkatan kemandirian lansia dari lingkup gereja, ke tingkat RW dan Kelurahan Kramas. Meningkatkan kelengkapan data terpadu kesehatan lansia. LPM Untag Semarang melanjutkan fasilitasi dan pengembangan usaha sosial, budaya dan ekonomi warga GKJ Kramas.
4	Kader Kesehatan/ Pendamping	Pembentukan kader kesehatan tingkat lokal (RT/RW dan kelurahan), bahkan kadernya sesama lansia dengan jumlah pengurus dan relawan sebanding. Harapannya setiap keluarga lansia memiliki kader kesehatan yang memahami tentang perawatan lansia baik kesehatan dan sosial.
6	Sumber Pendanaan	Dana dari swadaya masyarakat (gereja), iuran warga, sumbangan perorangan/kelompok dan dana kelurahan. Pemberdayaan ini perlu menumbuhkan keswadayaan dalam perawatan dan pelaksanaan PHBS secara swadaya.

Dengan pelaksanaan pemberdayaan tersebut diharapkan lebih nyaman menghadapi hari tua. Upaya ini semakin membaik sejalan dengan meningkatnya pendidikan masyarakat dan kondisi ekonomi masyarakat sehingga merasa penting memiliki kartu jaminan kesehatan (BPJS, KIS dan lainnya), jaminan hari tua seperti DPLK secara mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada pembahasan kegiatan PKM, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :



1. Rencana Aksi Sekolah Adiyuswa GKJ Kramas Tahun 2020 – 2024 sebagai panduan kinerja, monitoring dan evaluasi peningkatan kapasitas kelembagaan setiap tahun, dan perlunya melaksanakan pemantauan untuk mengkaji perkembangan kelembagaan dan kegiatan bersama.
2. Kegiatan dalam sekolah adiyuswo ini memadukan kegiatan di gereja dengan pelayanan Posyandu Lansia Kelurahan Kramas, menggunakan buku pedoman dalam Panduan Kesehatan Lanjut Usia Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan akses layanan sosial (BPJS, akses dana kematian, layanan administrasi kependudukan khusus lansia) dari perangkat daerah di Kota Semarang.
3. Upaya perlindungan lansia dengan pemahaman kesehatan dasar, PHBS dan mengatasi keadaan darurat memerlukan fasilitasi setiap keluarga. Perhatian pada kecelakaan yang terjadi di rumah, kepedulian bersama anggota keluarga yang lain (jatuh di kamar mandi, keracunan, bahaya listrik dan penggunaan obat-obatan tanaman secara keliru).
4. Keberlanjutan pendampingan ini membutuhkan kerjasama dan kemitraan dengan Posyandu Kelurahan Kramas, Puskesmas, dan akses usaha ekonomi produktif di lingkungan gereja, RT/RW setempat.
5. Partisipasi anggota keluarga yang mengasihi lansia, penting untuk mengecek kembali kepemilikan administrasi kependudukan, BPJS, KIS dan keterangan yang penting lainnya hal yang penting mengatasi kondisi darurat.

## **PENGAKUAN**

Dalam pelaksanaan PKM ini tim mengucapkan terima kasih kepada : (1) Pendeta Konuslen dan Calon Pendeta serta segenap Majelis GJK Kramas yang berinisiatif membangun kerjasama dengan Tim PKM FISIP UNTAG Semarang; (2) dr. Retno dan Ibu Suprihatingsih dan Tim Kesehatan GKJ Kramas; (3) Fasilitator dari Kalangan Lansia dan (4) Segenap Lansia yang aktif dalam kegiatan Sekolah Adiyuswo langkah ini semoga dapat dikembangkan di tempat lain agar kesejahteraan lansia pada umumnya menjadi semakin baik sejalan dengan kebijakan perlindungan dan kesejahteraan lansia di Kota Semarang.

## LAMPIRAN KEGIATAN



## DAFTAR REFERENSI

**Buku-Buku dan Jurnal**

Bappeda Provinsi Jawa Tengah. **Laporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi Jawa Tengah**, Bappeda Provinsi Jawa Tengah, Semarang, 2022.

Bappenas RI, **Perlindungan Sosial Lanjut Usia**, Makalah Paparan di Universitas Indonesia, Depok pada Seminar Nasional pada Tanggal 27 Mei 2015.

BPS Jawa Tengah, **Profil Lanjut Usia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022**, Penerbit : BPS Prov. Jawa Tengah, Semarang, 2023.

Indra Kertati. **Kesejahteraan Lanjut Usia di Kota Surakarta**. Bappeda Kota Surakarta (Laporan Penelitian Tidak Diterbitkan), Surakarta. 2020.



Kementerian Kesehatan, **Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2015 - 2019**, Penerbit : Kemenkes RI, Jakarta, 2015.

Rahmad Purwanto W, **Pentingnya Kesejahteraan Lanjut Usia**, Jurnal Mimbar Adminitrasi, FISP UNTAG Semarang, Oktober 2021.

The Prakarsa, **Langkah Dini Antisipasi Ledakan Populasi Lansia**, Penerbit : Prakarsa, Jakarta, 2019.

The Prakarsa, **Materi Diskusi Publik tentang Pemenuhan Hak-hak Lansia untuk Hidup Setara, Sejahtera dan Bermartabat**, Penerbit : Prakarsa, Jakarta, 2019.

\_\_\_\_\_, **Profil GKJ Kramas. Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, GKJ Kramas**, 2022.

\_\_\_\_\_, **Rencana Aksi Peningkatan Paguyuban Lansia GKJ Kramas Tahun 2020 - 2024**, GKJ Kramas 2020.

\_\_\_\_\_, **Laporan Tahunan Lansia GKJ Kramas Tahun 2022**, GKJ Kramas 2022.

### **Peraturan Perundangan**

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang **Kesejahteraan Lanjut Usia**. Sekretariat Negara RI, Jakarta, 1998.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 - 2024**.

Perpres Nomor 111 Tahun 2022 tentang **Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**, Bappenas RI, Jakarta, 2022.

Perda Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2019 tentang **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023**.

Pergub Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2019 tentang **Kesejahteraan Lanjut Usia di Provinsi Jawa Tengah**, Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, Semarang, 2019.

Perda Kota Semarang Nomor 5 tahun 2021 tentang **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026**.